

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berkaitan dengan strategi pengembangan wisata *Rafting* (Arung Jeram) yang berada di Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kemudian, tipe penelitian Fenomenalogi digunakan peneliti untuk menyesuaikan atau membandingkan fakta yang ada di lapangan dengan penggunaan teori dan mencoba memberikan pemecahan terhadap permasalahan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan dalam penelitian kualitatif , yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.¹ Fokus penelitian ini adalah Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengembangan wisata *Rafting* (Arung Jeram) di Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Fokus penelitian mengacu pada indikator Program Kerja dibawah ini :

¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif,kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.2013
hal.224

1. Musyawarah Desa (MUSDes)
2. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa)
3. Mengembangkan Objek Wisata & Sektor Pariwisata
4. Aktifnya Kegiatan Pihak Karang Taruna

3.3 Teknik penentuan Informan Penelitian

Informan ialah orang yang diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek peneliti.² Dalam penelitian ini, informan yang di wawancarai adalah sebagai berikut :

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan/penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan.³ Sedangkan dalam buku metode penelitian sosial, data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁴

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

² Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta. 2006. hal 43

³ Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama. 2012 Hal. 188

⁴ Muhammad Idus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga. 2009. Hal 61

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).

Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Sedangkan kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relative cukup besar.⁵

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke

⁵ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta, CV.

Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer titik sedangkan kekurangan dari data sekunder adalah jika terjadi Sumber data kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.⁶

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada penelitian ini dengan tepat dan akurat, maka Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan terhadap kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati sebuah objek secara langsung tentang keadaan yang ada di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai topik yang diteliti. Observasi yang digunakan peneliti yaitu observasi pasif, peneliti tetap bisa mengamati objek penelitian tanpa harus mengikuti segala kegiatan yang dilakukan oleh objek yang sedang diteliti.

⁶ *Ibid.*35

3.5.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai bentuk Teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan sebuah studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang harus diidentifikasi, dan juga peneliti ingin mendapatkan hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Jadi dengan adanya wawancara, maka peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih terperinci dalam mengidentifikasi situasi dan fenomena

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dari catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen pada umumnya berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya yang berkesan dari seseorang, studi ini merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, data-data yang dapat dijadikan informasi yaitu data-data dan dokumen - dokumen tertulis yang ada kaitannya dengan Badan Usaha Milik Desa *Rafting* (Arung Jeram) Desa Mendingin Kecamatan Ulu Ogan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengelolaan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan

dilakukan analisis data secara bersamaa. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

3.6.1. Pengumpulan Data

Disini penyusun akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan bentuknya dan menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah dipotong atau dikurangi akan memberikan pola yang jelas, dan mempermudah peniliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan. Data yang diperoleh peneliti dilapangan kemudian dipilih melalui reduksi data sehingga didapatkan data yang berfokus dan berhubungan dengan penelitian atau tidak. Dalam penelitian ini, proses mereduksi data dilakukan dengan cara memilih serta menyeleksi data yang ada di BUMDes yang telah diperoleh, lalu memfokuskan pada berbagai data yang ada berkaitan tentang Strategi Pengembangan BUMDes *Rafting* (Arung Jeram).

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan pembagian suatu pemahaman peneliti mengenai hasil penelitian. Penyajian data dapat mempermudah peneliti dalam melihat pola secara menyeluruh dari penelitian. Pada penelitian

ini, penyajian data yang digunakan peneliti pada data yang telah direduksi dengan cara mendeskripsikan hasil temuan dilapangan dan wawancara dengan informan yang ada kemudian didukung oleh dokumen-dokumen, tabel data, foto maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian di BUMDes *Rafting* (Arung Jeram)

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan adalah bagian tahap akhir dalam berbagai rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan berubah – ubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data. Apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal, dapat mendukung bukti yang valid dan tidak berubah saat peneliti kembali pada objek penelitian yang ada di lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil intisari dari serangkaian kategori yang ada dalam hasil penelitian berdasarkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian di BUMDes *Rafting* (Arung Jeram) Mendingin.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisir ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar yang membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis,

menjelaskan uraian-uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Untuk menganalisa data, maka penyusun menggunakan analisis data secara kualitatif, artinya suatu data yang dianalisa dengan tidak menggunakan data statistik, namun hanya menggunakan pengukuran yang benar, sehingga dapat dipercaya dan valid hasilnya.

Pengelolaan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*) Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data : data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap Komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.
3. Tahap penyajian hasil penelitian : tahapan ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

